ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PASIEN GOUT ARTHRITIS DENGAN INTERVENSI REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN ASAM URAT DI PANTI WERDHA MARFATI TANGERANG

Sri Murdiyanti¹, Siti Robeatul Adawiyah², Regina Windyastuti³,

¹Mahasiswa Universitas Yatsi Madani

²Pembimbing Akademik Universitas Yatsi Madani

³Pembimbing Klinik Panti Werdha Marfati Tangerang

Korespondensi Penulis : srimur242@gmail.com

ABSTRAK

Gout arthritis adalah penyakit yang berhubungan dengan tingginya kadar asam urat dalam darah. Serangan asam urat bersifat mendadak, berulang, dan disertai arthritis yang terasa sangat nyeri pada bagian persendian, sering dialami oleh lansia. Dampak nyeri Gout atritis yang dapat ditimbulkan ke lansia berupa menurunnya kualitas hidup lansia karena nyeri yang sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, Muncul keluhan pada sendi dengan rasa kaku atau pegal pada pagi hari atau di malam hari. Tindakan non farmakologis selain diet purin dapat juga diberikaan pengobatan non-farmakologi yaitu rebusan daun salam. Untuk mengetahui pengaruh rebusan daun salam selama 7 hari terhadap penurunan kadar asam urat. Studi kasus yang dilakukan selama 7 hari pada Nyonya S dengan wawancara dan observasi. Setelah dilakukan penerapan terapi rebusan daun salam sebanyak 250cc diberikan selama 7 hari terjadi penurunan kadar asam urat yang dilakukan pengecekan kadar Asam Urat *Pre- Post*. Didapatkan hasil kadar Asam Urat 9,4 mg/dl sebelum pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar Asam Urat dan sesudah dilakukan pemberian daun salam terhadap penurunan kadar Asam Urat selama 7 hari didapatkan kadar Asam Urat 7,2 mg/dl. dan berkurangnya nyeri dari skala 4 menjadi skala 2. Rebusan Daun Salam berpengaruh terhadap penurunan kadar asam urat dan intesitas nyeri lansia dengan gout atritis.

Kata kunci : Gout, Lansia, Asam Urat, Daun Salam

ABSTRACT

Gout arthritis is a disease associated with high levels of uric acid in the blood. Gout attacks are sudden, recurrent, and accompanied by arthritis that feels very painful in the joints, often experienced by the elderly. The impact of Gout arthritis pain that can be caused to the elderly is a decrease in the quality of life of the elderly because of pain that greatly interferes with daily activities, Complaints appear in the joints with stiffness or soreness in the morning or at night. Non-pharmacological actions other than the purine diet can also be given non-pharmacological treatment, namely bay leaf decoction. To determine the effect of bay leaf decoction for 7 days on reducing uric acid levels. A case study was conducted for 7 days on Mrs. S with interviews and observations. After the application of 250cc bay leaf decoction therapy was given for 7 days, there was a decrease in uric acid levels which were checked for Pre-Post Uric Acid levels. The results of the Uric Acid level were 9.4 mg / dl before giving bay leaf decoction to reduce Uric Acid levels and after giving bay leaves to reduce Uric Acid levels for 7 days, the Uric Acid level was 7.2 mg / dl. and reduced pain from scale 4 to scale 2. Bay leaf decoction has an effect on reducing uric acid levels and pain intensity in the elderly with gouty arthritis.

Keywords : Gout, Elderly, Uric Acid, Bay Leaves

1. PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah bagian proses kehidupan yang tidak dapat dihindarkan dan akan dialami oleh setiap individu (Nathalia & Elvir, 2020). Menua adalah suatu keadaan yang akan terjadi didalam kehidupan manusia. Proses menua pada lansia mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yaitu sosial, ekonomi dan terutama kesehatan karena semakin bertambahnya usia seseorang maka fungsi organ tubuh juga akan semakin menurun. Lanjut usia merupakan tahap akhir kehidupan manusia dari usia 60 tahun sampai kematian dan ditandai dengan perubahan kondisi fisik, psikis dan sosial yang saling berinteraksi (Kurniawan & Kartinah, 2023). Perkembangan penduduk lansia di dunia terdapat 703 juta orang berusia 65 tahun atau lebih didunia pada tahun 2019. Di Indonesia jumlah penduduk lansia mengalami peningkatan dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2020 (Geriatric, 2023).

Menurut World Health Organization, lanjut usia meliputi usia pertengahan (Middle Age), yaitu kelompok dengan rentang usia 45-59 tahun, usia lanjut (Elderly), yaitu kelompok dengan rentang usia antara 60-70 tahun, lanjut usia tua (Old), yaitu kelompok dengan rentang usia antara 75-90 tahun, dan usia sangat tua (Very Old) kelompok dengan rentang usia 90 tahun ke atas (Nathalia & Elvir, 2020). Penyakit terbanyak pada lansia adalah penyakit tidak menular antara lain: hipertensi, masalah gigi, penyakit sendi, masalah mulut, diabetes mellitus, penyakit jantung, stroke, dan Gout Arthritis. Angka kejadian Gout Arthritis juga tergolong tinggi di Indonesia (Novianti et al., 2019).

Berdasarkan data WHO diperkirakan sekitar 355.000.000 orang akan mengidap penyakit Gout (Ramon 2020), Menurut World Health Organization (WHO) prevalensi pada kejadian asam urat (gout) di Amerika sekitar 31.6 kasus per 1.000 laki-laki dan 6.4 kasus per 1000 perempuan prevalensi ini berbeda pada tiap-tiap negara yaitu berkisar antara 0.27% di Amerika hingga 10.3% (Dr.Iskandar, 2022).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018 prevalensi penyakit asam urat adalah 24.7% dan prevalensi yang paling tertinggi yaitu Bali 19.3%. (Depkes, 2021)

Prevalensi Asam Urat Menurut Laporan Riskesdas Banten Tahun 2019 pengelompokan usia penyakit sendi di Daerah Banten antara usia

35-44 sebanyak 5,78 %, usia 45-54 sebanyak 10,85 %, usia 55-64sebanyak 15,73 %, usia 65-74 sebanyak 16,89 % dan usia >75 sebanyak 20,31% (Riskesdas, 2020).

Prevalensi asam urat pada daerah Banten sebanyak 6,15%, Kabupaten Tangerang sebanyak 6,52%, dan Kota Tangerang sebanyak 6,03% (Salsa & Haeriyah, 2021).

Penyakit Asam Urat atau arthritis gout juga terjadi pada lansia di panti sosial werda marfati, berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada 10 orang lansia didapatkan hasil 4 orang menderita Asam Urat, 3 orang hipertensi, 1 orang diabetes, 2 orang dalam keadaan normal.

Semakin berkembangnya zaman dengan dilakukannya penelitian perkembangan pengetahuan ilmu kesehatan, sudah banyak cara yang bisa dilakukan untuk menurunkan kadar Asam Urat pada tubuh selain mengkonsumsi obat-obatan. Tindakan non farmakologis selain diet purin dapat diberikan terapi menggunakan bahan alami tanpa bahan kimia yaitu dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan herbal seperti rebusan daun Salam (*Syzygium polyanthum*). Air rebusan daun salam. Tanaman salam mengandung senyawa kimia seperti tanin, flavonoid, alkaloid, dan minyak atsiri yang terdiri dari sitrat dan eugenol. Daun salam mampu memperbanyak produksi urin (diuretik) sehingga dapat menurunkan kadar asam urat darah. Daun salam (*Syzygium Polyanthum*) mengandung flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan yang menghambat enzim xanthine oksidase untuk mensintesis hipoxantine ke xhantine dan xanthine menjadi asam urat. (Dyah.A, 2020)

Berdasarkan beberapa jurnal penelitian yang didapatkan salah satu tanaman yang diduga berkhasiat mengatasi penyakit asam urat dengan cara menurunkan kadar asam urat dalam darah adalah rebusan daun salam (*Syzygium Polyanthum*). Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun salam dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah yang didukung dengan adanya senyawa flavonoid yang terkandung di dalamnya yang bersifat antiinflamasi (Yeni, 2020).

Tumbuhan obat yang dapat digunakan sebagai anti hiperurisemia untuk menurunkan kadar asam urat adalah tanaman salam (*Syzygium polyanthum* Wight). Bagian tanaman yang dapat digunakan adalah daun yang masih segar atau yang sudah dikeringkan. Tanaman salam mengandung senyawa kimia seperti tanin, flavonoid, alkaloid, dan minyak atsiri 4 yang terdiri dari sitrat dan eugenol. Daun salam mampu

memperbanyak produksi urin (diuretik) sehingga dapat menurunkan kadar asam urat darah (Ningtyas and Ricky, 2016; Setianingrum, Istika & Dwi, 2019). Daun salam (*Syzygium Polyanthum*) mengandung flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan yang menghambat enzim xanthine oksidase untuk mensintesis hipoxantine ke xanthine dan xanthine menjadi asam urat (Kurniawan&Kartinah,2023)

Berdasarkan jurnal internasional (Putri Reni, et. al, 2024) mengenai “ Effectiveness Of Layer Leaves In Reducing Uric Acid Levels” menyatakan bahwa dengan pemberian rebusan daun salam mengandung banyak manfaat, seperti mampu menurunkan kadar asam urat dalam darah jika dikonsumsi secara rutin. air rebusan daun salam dapat menurunkan kadar asam urat karena mengandung beberapa senyawa seperti minyak atsiri, flavonoid dan tanin. Flavonoid merupakan senyawa metabolit sekunder yang memiliki kemampuan untuk mencegah pembentukan enzim xanthine oksidase. Xantin itu enzim oksidase merupakan enzim yang mempunyai kemampuan untuk mengubah hipoksantin menjadi xantin sehingga menjadi asam urat. Fungsi flavonoid adalah mencegah pembentukan asam urat (Andriani, 2022).

Dalam Jurnal Internasional (Yulawati, et. al. 2023) mengenai “ Analysis Of The Herbal Use Of Bay Leaf To Overcome Gout Arthritis” Daun salam (*Syzygium Polyanthum* Wight) bermanfaat untuk peluruh kencing (diuretik) dan anti nyeri (analgetik). Kandungannya sebagai diuretik, daun salam dapat memperbanyak produksi urine sehingga dapat menurunkan kadar asam urat darah. Pemberian rebusan daun salam sebanyak 250 cc yang di buat dengan merebus 7 lembar daun salam dengan 750 cc air menjadi 250 cc, dan diberikan kepada responden 2x sehari selama 7 hari terbukti menurunkan kadar asam urat pada penderita asam urat (Patyawargana & Falah, 2021).

Dalam Jurnal Internasional selanjutnya (Yulawati, et. al. 2023) mengenai “The Effect Of Layer Leaves On Reducing Uric Acid In The Elderly: A Systematic Review” Hal ini dibuktikan dengan menurunnya kadar asam urat setelah pemberian rebusan daun salam, hal ini disebabkan oleh kepatuhan dan keteraturan responden meminum rebusan daun salam siram setiap pagi dan sore selama 7. Selain itu daun salam juga mengandung bahan kimia seperti flavonoid, tanin, polifenol, alkaloid, triterpen, esensial minyak, dan vitamin B dan C yang bersifat diuretik, yang meningkatkan produksi

dan pembuangan urin dari tubuh. Ini mengubah tubuh menjadi sisa metabolisme dan dapat menurunkan kadar asam urat darah (Kurniawan&Kartinah,2023).

Pengaruh kadar asam urat sebelum dan sesudah pemberian salam rebusan daun ditunjukkan dengan nilai uji berpasangan. Nilai rata-rata sebelum pemberian daun salam rebusan daun salam sebesar 7,26 dan nilai rerata setelah pemberian rebusan daun salam sebesar 4,75 dengan p nilai $0,001 < \alpha (0,05)$. Artinya bagi lansia yang menderita asam urat bisa kurangi asam urat dengan memasak daun salam, yang pada akhirnya juga akan menurunkan asam urat. (Erika sembiring,2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Vega Adzima, 2022), mengenai “Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis Di Desa Sempu Kec. Limpung Kab. Batang” menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar Asam Urat pada lansia Dari hasil penelitian tersebut ada pengaruh asam urat sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun salam yang ditunjukkan dengan nilai paired test sebelum pemberian rebusan daun salam nilai rerata 7,26 dan sesudah pemberian rebusan daun salam nilai ratarata 4,75 dengan nilai p-value $0,001 < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yogi.et.,al. 2022), mengenai “Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah” Dari 11 jurnal yang telah di review semua jurnal menggunakan sampel pada manusia namun berbeda-beda jumlah sampelnya. Jurnal membuktikan rebusan air daun salam dapat menurunkan kadar asam urat darah dalam batas normal dengan dosis pemberian rebusan air daun salam sebanyak 100 cc dan di minum sebanyak 2 kali dalam satu hari, sehingga dapat disimpulkan bahwa rebusan daun salam secara signifikan dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Diah Ayu et. al. 2020) dalam jurnal “Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Asam Urat Di Desa Wonosari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban” setelah diberikan air rebusan daun salam sebanyak 200 ml/hari selama 7 hari ada 34 responden yang kadar asam uratnya turun, hal ini menunjukkan bahwa air rebusan daun salam dapat menurunkan kadar asam urat. Sedangkan 3 responden yang kadar asam uratnya tetap setelah diberikan air rebusan daun salam

disebabkan oleh aktivitas yang tinggi dan tidak mau menghindari makanan tinggi purin.

Berdasarkan hasil penelitian (Hasibuan & Antoni, 2023), dalam buku mengenai “Daun Ajaib Tumpas Penyakit.” yang melibatkan 3 responden dan telah dilakukan intervensi minum rebusan daun salam selama 7 hari, menunjukkan terjadinya penurunan kadar asam urat pada ketiga responden setelah diberikan rebusan daun salam. Direkomendasikan terapi non-farmakologi dan dapat dijadikan sebagai program rutin di Wilayah Puskesmas Andalas Kabupaten Padang dapat diterapkan secara mandiri pada lansia untuk menurunkan kadar asam urat yang tinggi pada Rheumatoid Arthritis demi kenyamanan dan kemandirian pasien.

Menurut Buku berjudul “Asam Urat” dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ricko & Rika, 2021), dalam jurnal “Penggunaan Daun Salam Terhadap Klien Asam Urat Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Di Kelurahan Gunung Agung”. Didapatkan hasil kadar asam urat pada klien 1 sebelum diberikan terapi yaitu 6,5 mg/dl dan setelah diberikan terapi selama 7 (tujuh) hari yaitu 5,3 mg/dl, pada klien 2 kadar asam urat sebelum diberikan terapi yaitu 7 mg/dl dan setelah diberikan terapi selama 7 (tujuh) hari yaitu 5,2 mg/dl, Hal ini membuktikan bahwa air rebusan daun salam dapat dijadikan alternatif perawatan penyakit asam urat dengan murah, mudah, dan aman, serta efektif untuk menurunkan kadar asam urat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam studi ini adalah metode kasus asuhan keperawatan, sampel study kasus menggunakan satu pasien lansia dengan pengaplikasian terapi non farmakologis rebusan daun salam. Selama 7 hari sebanyak 250cc/hari.

Subjek penelitian ini digunakan 2 jurnal dan satu asuhan keperawatan dengan rebusan daun salam untuk menurunkan tekanan darah pada pasien lansia dengan gout.

3. HASIL

Hasil implementasi yang dilakukan pada Ny. S untuk diagnosa keperawatan Nyeri Akut yaitu pemberian terapi Rebusan Daun Salam sebanyak 250cc, menurut buku SIKI (2018) dalam (PPNI, 2018) untuk mengatasi Nyeri Akut dapat dilakukan intervensi terapi nonfarmakologis, yang meliputi observasi:

Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri dengan skala Visual Analogue Scale (VAS), identifikasi respon nyeri non verbal. Terapeutik: Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (Rebusan Daun salam). Edukasi: Jelaskan strategi meredakan nyeri, demonstrasikan cara kompres air hangat.

Pada saat kunjungan implementasi hari pertama pada diagnosa prioritas pertama (Nyeri Akut) yaitu pada hari , 03 Desember 2024. Penulis menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan terlebih dahulu kepada pasien kelolaan. Selanjutnya melakukan terapi memberikan minuman rebusan daun salam. Sebelum melakukan terapi memberikan minuman rebusan daun salam. dilakukan pemeriksaan kadar gula darah menggunakan alat GCU agar mengetahui kadar asam urat yang didapatkan hasil 9,4 mg/dl dan juga melakukan pengukuran nyeri dengan menggunakan skala VAS untuk mengukur intensitas nyeri pasien, pengukuran skala nyeri menggunakan VAS dilakukan setiap hari sebelum intervensi dilakukan.

Tabel 1
Kadar Asam Urat Dengan Terapi Rebusan Daun Salam

Waktu	Kadar Asam Urat
Hari Ke-1	9,4mg/dl
Hari Ke-3	8,2mg/dl
Hari Ke-5	7,8mg/dl
Hari Ke-7	7,2mg/dl

Asumsi peneliti asuhan keperawatan pada kasus Ny. S dengan intervensi terapi Rebusan daun salam untuk menurunkan kadar asam urat telah tercapai hasil yang diharapkan selama 7 hari, dari tanggal 3-11 Desember 2024 terdapat penurunan kadar asam urat serta intensitas nyeri pada Ny. S dibuktikan dengan selama dilakukan terapi rebusan daun salam mengalami penurunan kadar asam urat dan intensitas nyeri, dilakukan pengukuran menggunakan alat ukur GCU untuk mengetahui kadar asam urat pada hari pertama dengan hasil AU 9,4mg/dl. Lalu hari ke-3 dengan hasil AU 8,2mg/dl setelah itu hari ke-5 dengan hasil AU 7,8 mg/dl dan selanjutnya pada hari ke-7 dengan hasil AU 7,2 mg/dl.

Tabel 2

Intensitas Nyeri Dengan Rebusan Daun Salam

Waktu	Sebelum	Sesudah
Hari Ke-1	4	4
Hari Ke-2	4	4
Hari Ke-3	4	4
Hari Ke-4	4	3
Hari Ke-5	3	3
Hari Ke-6	3	2
Hari Ke-7	2	2

Sedangkan pengukuran skala nyeri menggunakan skala VAS. Mulai dari hari pertama didapatkan nilai skor VAS, yaitu skala (4) pada hari ke 2 yaitu (4) Kemudian pada hari ke 3 yaitu (4) lalu mengalami penurunan intensitas nyeri pada hari ke 4 dari skala (4) menjadi skala (3). Hari ke 4 masih skala (3) Kemudian pada hari ke 5 tetap pada skala (3) selanjutnya pada hari ke 6 turun menjadi skala (2) dan hari ke 7 tetap di skala (2). Maka dari itu, peneliti mengevaluasi kembali menurunnya kadar asam urat dan intensitas nyeri klien setelah melakukan terapi meminum rebusan air daun salam selama 7 hari secara rutin, terdapat penurunan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi minum rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat dan intensitas nyeri pada pasien lansia.

4. PEMBAHASAN

Terdapat perubahan asam urat dan nyeri menjadi menurun, hal ini dikarenakan meminum rebusan daun salam membuat pasien bahwa mengkonsumsi rebusan daun salam 1-2x/hari dapat menurunkan nyeri dan kadar asam urat karena dalam daun salam terdapat kandungan tannin, flavonoid, alkaloid dan minyak atsiri yang terdiri sitrat dan eugenol kandungan daun salam tersebut mampu memperbanyak produksi urin yang bersifat diuretic sehingga kadar asam urat dalam darah dapat segera luruh dan keluar lewat urin maka dari itu daun salam dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah. Serta membantu metabolisme dalam tubuh sehingga terjadi peningkatan sirkulasi darah dan menyebabkan penurunan nyeri dengan menyingkirkan produk-produk inflamasi seperti bradikinin, histamine dan protagladin yang menimbulkan nyeri (Nuranti et.,al 2020 dalam (Yuliawati et al., 2023)

Selain dapat menurunkan kadar asam urat, terapi minum rebusan daun salam juga dapat

menurunkan intensitas nyeri pada pasien. Dibuktikan dengan memonitor hasil kadar asam urat sebelum dilakukan terapi rebusan daun salam, yaitu pada hari pertama saat pengkajian didapatkan Au = 9,4 mg/dl, pada hari ke 3 mengalami penurunan kadar asam urat dari 9,4 mg/dl menjadi 8,5 mg/dl, lalu pada hari ke 4 mengalami penurunan kadar asam urat dari 8,5 mg/dl menjadi 8,1 mg/dl, kemudian pada hari terakhir intervensi terdapat penurunan kadar asam urat dari 8,1 mg/dl menjadi 7,2 mg/dl.

Asumsi Peneliti asuhan keperawatan menurunkan kadar asam urat dengan rebusan daun salam sangat efektif untuk menurunkan kadar asam urat. Karena daun salam bersifat diuretic yang membuang kadar asam urat melalui urin yang membuat Ny.S sering buang air kecil. Setelah mendapatkan terapi rebusan daun salam terdapat penurunan kadar asam urat pada Ny. S dibuktikan dengan selama dilakukan terapi rebusan daun salam mengalami penurunan kadar asam urat secara signifikan selama 7 hari dan menurunkan intensitas nyeri.

Menurut teori Widiyono dalam buku “Kesehatan Air Rebusan dalam Menurunkan Asam Urat” bahwa kadar asam urat sebelum diberikan rebusan daun salam dengan kadar asam urat setelah diberikan intervensi pemberian rebusan daun salam mengalami penurunan kadar asam urat. Daun salam mengandung sitral, eugenol, tanin dan flavonoid. Senyawa flavonoid yang dapat menghalau enzim xantin oksidase, yang membuat kandungan asam urat didarah turun.

Asuhan keperawatan ini sejalan dengan hasil penelitian (M. Arifky.,et al., 2021), mengenai “Penggunaan Daun Salam Terhadap Klien Asam Urat Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Di Kelurahan Gunung Agung” dengan penelitian air rebusan daun salam terbukti dapat menurunkan kadar asam urat pada penderita asam urat, dengan dosis yang diberikan 200 cc atau 1 gelas, diminum sebanyak 2 kali setelah berbuka puasa dan saat sahur selama 7 hari. Didapatkan hasil kadar asam urat pada klien 1 sebelum diberikan terapi yaitu 6,5 mg/dl dan setelah diberikan terapi selama 7 (tujuh) hari yaitu 5,3 mg/dl, pada klien 2 kadar asam urat sebelum diberikan terapi yaitu 7 mg/dl dan setelah diberikan terapi selama 7 (tujuh) hari yaitu 5,2 mg/dl, dan pada klien 3 kadar asam urat sebelum diberikan terapi yaitu 6,8 mg/dl dan setelah diberikan terapi selama 7 (tujuh) hari yaitu 5,0 mg/dl. Hal ini membuktikan bahwa air rebusan daun salam dapat dijadikan alternatif perawatan penyakit asam urat dengan

murah, mudah, dan aman, serta efektif untuk menurunkan kadar asam urat.

Asuhan keperawatan ini sejalan dengan hasil penelitian (Yogi, et al 2022) mengenai “Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah” hasil penelusuran dari 11 jurnal yang telah di review semua jurnal menggunakan sampel pada manusia namun berbeda-beda jumlah sampelnya. Jurnal membuktikan rebusan air daun salam dapat menurunkan kadar asam urat darah dalam batas normal dengan dosis pemberian rebusan air daun salam sebanyak 100 cc dan di minum sebanyak 2 kali dalam satu hari, sehingga dapat disimpulkan bahwa rebusan daun salam secara signifikan dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah

Asuhan keperawatan ini sejalan dengan hasil penelitian (Lutfiani & Badhowy, 2022), mengenai “Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dan Intensitas Nyeri Pada Penderita Asam Urat Di Desa Wonosari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban” dari 36 responden setelah dilakukan pemberian air rebusan daun salam selama 3 hari mengalami penurunan kadar asam urat dan uji Wilcoxon test diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar $0,001 < 0,05$, artinya ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita asam urat di Dusun Kadisoro Gilangharjo Pandak Bantul DIY. Rata-rata kadar asam urat dari 36 responden setelah pemberian air rebusan daun salam adalah 5,616 mg/dl. Ada pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita asam urat di Desa Wonosari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Pasien Gout Arthritis Dengan Intervensi Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dipanti Werdha Marfati Tangerang” dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil implementasi pada Ny. S mempunyai gout arthritis dan baru mengetahui. Klien pun tidak sadar akan bahayanya serta pencegahannya dan intervensinya adalah melakukan terapi meminum rebusan daun salam selama 7 hari dan hasil dari intervensi yang dilakukan

terbukti efektif menurunkan kadar asam urat serta tingkat nyeri pada Ny. S. Pada pengkajian awal sebelum intervensi terapi minum rebusan daun salam kadar Au 9,4mg/dl setelah intervensi 7 hari dilakukannya menurun menjadi 7,2 mg/dl diukur menggunakan alat GCU serta menurunnya intensitas nyeri diukur menggunakan Visual Analogue Scale (VAS) skala nyeri Ny. S adalah 4. Setelah dilakukan intervensi pada pengkajian akhir skala nyeri Ny. S turun menjadi skala 2.

6. REFERENSI

- Depkes RI. 2021. Departemen Kesehatan: DEPKES. Jakarta: Depkes RI
- Dr. Iskandar, J. (2022). Rematik dan Asam Urat. Dyah.A., Vandy.E.k., Zeny.F. (2020). PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA ASAM URAT DI DESA WONOSARI KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN. *Journal Well Being* Volume 5 No.2, 2020, Halaman 78-86 ISSN 24772704 (print) eISSN 26157519
- Erika.S. (2024). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DIET PURIN DENGAN KADAR ASAM URAT PADA PRIA KAUM BAPA GEREJA DI DESA KUWIL. Volume 12, No. 2, Agustus 2024, (Hal. 89 - 96)
- Geriatric. (2023). Indonesia Masuki Periode Aging Population, Apa yang Harus Dilakukan? *Geriatric*, 1. <https://www.geriatric.id/artikel/1593/indonesia-masuki-periode-aging-population-apa-yang-harus-dilakukan?page=2>
- Hasibuan, A. K., & Antoni, A. (2022). Asuhan Keperawatan Reumatoid Arthritis Dengan Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Asam Urat. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 7(1), 136–145.
- Kurniawan, R., & Kartinah. (2023). Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1). <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5749>
- Lutfiani, A., & Badhowy, A. S. (2022). Penerapan rebusan daun salam Terhadap Manajemen Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis. *Holistic Nursing Care Approach*, 2(2), 1–6.

- Nathalia, V., & Elvir, M. (2020). Pengaruh Terapi Kognitif Spiritual Terhadap Penurunan Depresi pada Lansia di panti Werdha. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(1), 105. <https://doi.org/10.33846/sf11122>
- Novianti, A., Ulfi, E., & Hartati, L. S. (2019). Hubungan jenis kelamin, statusgizi, konsumsi susu dan olahannya dengan kadar asam urat pada lansia. *Jurnal Gizi Indonesia*, 7(2).
- PPNI, T. P. (2017). Standar diagnosis keperawatan indonesia. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI, T. P. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. Dewan Persatuan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. Dewan Persatuan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Ricko., M & Rika (2021) Penggunaan daun salam terhadap klien asam urat untuk menurunkan kadar asam urat di kelurahan gunung agung [Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), P-ISSN: 2615-0921 E-ISSN: 2622-6030 VOLUME 4 NOMOR 1 TAHUN 2021] HAL 18-25
- Riskesdas. (2020). Kesehatan Pada Lanjut Usia.
- Salsa, M., & Haeriyah, S. (2021). Pengaruh Jus Nanas Madu Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Puskesmas Rajeg Tahun 2021. *Nusantara Hasana Journal*, 1(6), 91–94.
- Vega Adzima, (2022), mengenai "Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis Di Desa Sempu Kec. Limpung Kab. Batang". Vol 8, No 2 (2021)
- Yeni, & Ukur. (2020). Tujuan Tindakan Keperawatan (Intervensi).
- Yogi.A., Ariska.P.,Eko,B.S (2022). PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SALAM (SYZYGIUM POLYANTHUM) TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT DALAM DARAH. *Jurnal Info Kesehatan P-ISSN: 2087-877X, E-ISSN: 2655-2213 Vol. 12, No. 2, 2022*
- Yuliawati.,Nur.A .,Nety.M.H.,Chilyatiz (2023) ANALYSIS OF THE HERBAL USE OF BAY LEAF TO OVERCOME GOUT ARTHRITIS. *Prosiding Seminar Nasional Ipegeri Jateng (SNIJ) Volume_01 Tahun 2023 ISSN (online) 3047-1*